

# **BLACKBERRY PADA MASYARAKAT PERKOTAAN** (Studi Kualitatif Tentang Pemaknaan *Blackberry* di Kota\_Surabaya)

**ANDIKA KRISTIANTİYONO**

Drs. Sudarso, Msi.

KKB KK 2 Fis. S. 41/11 Kris b

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *blackberry* yang sedang ramai ditengah masyarakat perkotaan, khususnya di Surabaya. *Blackberry* yang seharusnya menjadi alat komunikasi seperti ponsel lainnya kini telah mengalami perubahan makna dari pemakaiannya. *Blackberry* sebenarnya adalah sebuah smartphone yang dipasarkan untuk orang yang memiliki mobilitas yang sangat tinggi, seperti seorang pekerja kantoran dan sebagainya. Akan tetapi dalam penggunaannya *blackberry* banyak sekali dipakai oleh semua kalangan. *Blackberry* seakan mempunyai daya pikat untuk semua orang agar memakainya. Dari sinilah peneliti ingin mencoba mengetahui tentang makna penggunaan *blackberry* di Surabaya. Dari latarbelakang tersebut peneliti mengemukakan dua fokus penelitian. Yaitu bagaimana pola interaksi yang terjadi diantara pengguna *blackberry* dan bagaimana makna penggunaan *blackberry* bagi penggunanya. Peneliti berharap dari penelitian ini memperoleh manfaat dan tujuan yang bisa digunakan dan bisa diaplikasikan pada kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan diskusi dan dapat menelaah fenomena sosial *blackberry* secara benar dan bijaksana. Pada penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan Teori dari Herbert Blumer mengenai *self indication*. Sementara untuk menggali data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan bantuan data sekunder seperti internet, dan jurnal-jurnal media cetak. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah individu-individu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan isu dan judul penelitian Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa proses interaksi sangat mempengaruhi informan dalam menentukan pemaknaan terhadap *blackberry*. Pemaknaan yang terjadi di setiap informan berbeda-beda. Mulai dari kebutuhan, gaya hidup, dan prestige. Pemaknaan *blackberry* tidak hanya bersifat normative yaitu kebutuhan. Akan tetapi *blackberry* sudah menjadi sesuatu gaya hidup dan prestige.

**Kata Kunci : *Blackberry, Self Indication, interaksi***